

**STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENGASUH
PONDOK PESANTREN ALIF LAM MIM TERHADAP PASIEN
SEKS BEBAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

AYU FEBRIYANTI
NIM. 3419028

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENGASUH
PONDOK PESANTREN ALIF LAM MIM TERHADAP PASIEN
SEKS BEBAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

AYU FEBRIYANTI
NIM. 3419028

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ayu Febriyanti
NIM : 3419028
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENGASUH PONDOK PESANTREN ALIF LAM MIM TERHADAP PASIEN SEKS BEBAS”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 4 Juli 2023

Yang Menyatakan,



AYU FEBRIYANTI
NIM. 3419028

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M. Pd

Jalan Kalimantan Gg. 1 No. 29 Sapuro Kota Pekalongan

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ayu Febriyanti

Kepada

Yth. Dekan FUAD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudari:

Nama : Ayu Febriyanti

NIM : 3419028

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENGASUH PONDOK PESANTREN ALIF LAM MIM TERHADAP PASIEN SEKS BEBAS**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Juni 2023

Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M. Pd

NIP. 198512222015032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Ayu Febriyanti**
NIM : **3419028**
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENGASUH
PONDOK PESANTREN ALIF LAM MIM TERHADAP
PASIEEN SEKS BEBAS**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Muhammad Rikzam Kamal, M. Kom
NIP. 198812312019031011

Penguji II

Dimas Prasetya, M.A
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 14 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. **Huruf Hamzah**

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, nikmat karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, dan kekuatan. *Shalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasul, Muhammada SAW. yang menjadi suri tauladan bagi umatnya terutama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis persembahkan cinta dan ucapan terima kasih kepada:

1. Terima kasih untuk diri saya sendiri, telah mampu berjuang dan menyelesaikannya dengan baik meskipun dengan berbagai rintangan. Hal ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri saya sendiri.
2. Kedua orang tua, Bapa dan Mama saya, kedua sosok yang sangat penulis banggakan. Terima kasih telah memberikan motivasi dan dorongan do'a, moral, materil, cinta dan kasih sayang sampai saat ini.
3. Kepada keluarga saya, terima kasih atas segala *support* dan doa yang tidak pernah berhenti saya dapatkan sehingga saya dapat melalui masa kuliah terutama skripsi dengan lancar.
4. Terima kasih Pengasuh Pondok Pesantren Alif, *Ustadz* Ghulam dan Ibu Siti Khumaisyah atas cinta kasih, doa, dan segala bantuan yang selalu menyertai saya sehingga bisa sampai pada titik ini.

5. Terima kasih kepada pembimbing skripsi penulis, Ibu Nadhifatuz Zulfa, M, Pd., yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
6. Terima kasih kepada ketua Program Studi KPI Ibu Vyki Mazaya, M.S.I yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.
7. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Akhmad Zaeni, M. Ag yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menempuh pendidikan strata satu ini.
8. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
9. Tak lupa untuk teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019, terima kasih telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan.
10. Terima kasih untuk sahabat saya Niswa dan Syifa yang telah memberikan warna dan pengertian selama proses perkuliahan. Semoga persahabatan kita tidak terputus setelah menempuh strata satu ini.
11. Terima kasih untuk Pondok Pesantren Alif Lam Mim khususnya teman-teman, *mba* Rifani dan lainnya yang telah secara terbuka menerima saya sehingga berbagai ilmu dan pengalaman dapat saya peroleh di pesantren ini.

12. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.

MOTTO

“Hidup itu sederhana, kita sendiri yang membuatnya sulit”.

(Confucius)

ABSTRAK

Febriyanti, Ayu. 2023; Strategi Komunikasi Interpersonal Pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim terhadap Pasien Seks Bebas. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Nadhifatuz Zulfa, M. Pd

Kata kunci: Strategi, Komunikasi Interpersonal, Pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim, Seks Bebas

Seks bebas dapat menyebabkan permasalahan seperti hamil di luar nikah, kawin muda, anak-anak lahir di luar ikatan pernikahan, aborsi, penyakit menular seksual, depresi dan sebagainya. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 menunjukkan 2% lelaki dan wanita muda usia 15-24 tahun dilaporkan melakukan hubungan seksual di luar pernikahan. 11% dari mereka mengalami kehamilan yang tidak diharapkan. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan mencatat pada tahun 2018 kasus HIV di Kabupaten Pekalongan berjumlah 34 orang sementara AIDS 38 orang.

Oleh karenanya perilaku seks bebas harus segera ditangani. Namun tidak mudah memberikan pengertian pada pelaku seks bebas karena bersifat privat. Dibutuhkan strategi agar pelaku seks bebas mau terbuka. Seorang Pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim, *Ustadz* H.Ghulam Akhyar Rikza, S.Ag membuka layanan bimbingan pasien seks bebas. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana strategi komunikasi interpersonal pengasuh pesantren tersebut terhadap pasien seks bebas di pesantren tersebut agar terlepas dari seks bebas.

Penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan menggunakan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara terbuka dan tertutup serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Miles & Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yakni strategi komunikasi interpersonal pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim terhadap pasien seks bebas ialah mengulang-ulang pesan yang termasuk dalam teknik repetisi (*redundancy*), memberikan berbagai informasi yang membangun merupakan teknik informatif, bujukan secara tidak langsung melalui *shock* terapi merupakan teknik persuasif sedangkan paksaan (koersif) tidak dilakukan dalam strategi pengasuh. Untuk mendukung strategi tersebut, diawali dengan niat baik yakni membantu pasien agar dapat keluar dari seks bebas dan melakukan dzikir yaitu pengingat agar pasien senantiasa melibatkan Allah dalam segala urusannya. Dengan demikian, saat pasien hendak melakukan seks bebas maka ia akan berpikir ulang karena terus mengingat Allah.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Interpersonal Pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim terhadap Pasien Seks Bebas”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan pengasuh pesantren dalam membimbing pasien keluar dari lingkaran seks bebas. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa strategi komunikasi interpersonal pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim terhadap pasien seks bebas ialah mengulang-ulang pesan yang termasuk dalam teknik repetisi (*redundancy*), memberikan berbagai informasi yang membangun merupakan teknik informatif, bujukan secara tidak langsung melalui *shock* terapi merupakan teknik persuasif sedangkan paksaan (koersif) tidak dilakukan dalam strategi pengasuh. Untuk mendukung strategi tersebut, diawali dengan niat baik yakni membantu pasien agar dapat keluar dari seks bebas dan melakukan dzikir yaitu pengingat agar pasien senantiasa melibatkan Allah dalam segala urusannya. Dengan demikian, saat pasien hendak melakukan seks bebas maka ia akan berpikir ulang karena terus mengingat Allah.

Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Semasa penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas segala nikmat baik berupa kesehatan, kesabaran, kekuatan, dan hal lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga, dosen, staf dan teman-teman atas segala hal yang penulis peroleh dan dapatkan hingga dapat mencapai pada titik ini. Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun harapan bahwa skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan sangatlah penulis dambakan. Segala kritik dan saran yang membangun juga penulis harapkan agar perbaikan selalu diperoleh guna mendapat lebih banyak manfaat.

Aamiin, Allahuma Sholi 'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 4 Juli 2023
Penulis

AYU FEBRIYANTI
NIM. 3419028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Analisis Teoritis	5
2. Penelitian Relevan.....	6
3. Kerangka Berpikir.....	15
F. Metodologi Penelitian	17
1. Pendekatan Penelitian	17
2. Jenis Penelitian.....	17
3. Sumber Data.....	18
4. Teknik Pengumpulan Data.....	18
5. Teknik Analisis Data.....	19
6. Pengujian Keabsahan	19
G. Sistematika Pembahasan	19

BAB II STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PERILAKU SEKS BEBAS	22
A. Strategi Komunikasi Interpersonal.....	22
1. Definisi Strategi Komunikasi Interpersonal.....	22
2. Teknik Strategi Komunikasi Interpersonal	24
3. Peran Komunikasi Interpersonal	26
4. Faktor Komunikator dalam Kefektifan Komunikasi Interpersonal.....	27
B. Perilaku Seks Bebas	29
1. Pengertian Perilaku Seks Bebas	29
2. Bentuk-Bentuk Perilaku Seks Bebas.....	30
3. Faktor Pengaruh Perilaku Seks Bebas.....	31
4. Dampak Perilaku Seks Bebas.....	32
BAB III KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENGASUH PONDOK PESANTREN ALIF LAM MIM TERHADAP PASIEN SEKS BEBAS ..	35
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Alif Lam Mim.....	35
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Alif Lam Mim	35
2. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Alif Lam Mim	37
3. Letak Geografis Pondok Pesantren Alif Lam Mim	38
B. Latar Belakang Pasien Seks Bebas Sebagai Komunikan.....	39
C. Karakteristik Pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim Sebagai Komunikator	44
D. Strategi Komunikasi Interpersonal Pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim.....	47
BAB IV ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENGASUH PONDOK PESANTREN ALIF LAM MIM TERHADAP PASIEN SEKS BEBAS	51
A. Analisis Latar Belakang Pasien Seks Bebas Sebagai Komunikan.....	51
B. Analisis Karakteristik Pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim Sebagai Komunikator	63
C. Analisis Strategi Komunikasi Interpersonal Pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim.....	71
BAB V PENUTUP.....	82
A. Simpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Bagan Kerangka Berpikir	15
Gambar 3. 1 :Struktur Organisasi Pondok Pesantren Alif Lam Mim.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Penelitian Relevan.....	12
--	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki hasrat untuk menyalurkan kebutuhan biologisnya dan hal tersebut merupakan fitrah.¹ Sebagaimana dalam teori tingkatan seksual menurut Abraham Maslow bahwasanya urutan ketiga kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi adalah kebutuhan seksual di samping kebutuhan-kebutuhan fisiologis lainnya.² Kebutuhan seksual menurut pencetus psikoanalisis Sigmund Freud, merupakan bawaan lahir dan sejak saat itulah kebutuhan seksual berkembang hingga seseorang meninggal.³

Ajaran agama Islam sendiri menerangkan bahwa setiap manusia yang telah mencapai usia *akil baligh* memiliki dorongan untuk menyalurkan kebutuhan seksualnya.⁴ Sebagaimana di atas bahwa untuk memenuhi hasrat yang bersifat biologis menjadi kebutuhan pokok bagi manusia entah itu laki-laki ataupun perempuan. Namun, apabila pemenuhan hasrat tersebut dilakukan di luar pernikahan ataupun bergonta-ganti pasangan (seks bebas) maka dapat menyebabkan berbagai permasalahan seperti kehamilan di luar

¹ M Ali Hasan et al., "M. Ali Hasan, Masail Fiqhiyah Al-Haditsah Pada Masalah-Masalah Kontemporer Hukum Islam", *Ringkasan Ethesis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 1.

² Yosie Diraseda, "Konseling Spiritual Terhadap Warga Binaan Yang Tidak Terpenuhi Kebutuhan Seksualnya (Studi Di LAPAS Kelas II A)," *Skripsi S1, (UIN SMH BANTEN, 2020)*, hlm. 1, <http://repository.uinbanten.ac.id/5031/> Diakses 15 September 2022 .

³ Yosie Diraseda, "Konseling Spiritual Terhadap Warga Binaan iraseda... Hlm. 1.

⁴ Diraseda. Hlm. 2

nikah, kawin muda, anak-anak lahir di luar ikatan pernikahan, aborsi, penyakit menular seksual, depresi dan sebagainya.⁵

Islam sendiri melarang perbuatan zina atau seks bebas karena untuk menjaga kehormatan pribadi dan sosial orang-orang muslim serta karena dapat berakibat buruk untuk keselamatan dunia dan akhirat.⁶ Meskipun seks bebas dapat berdampak buruk dan dilarang dalam Islam, nyatanya masih banyak yang melakukan seks bebas. Hal tersebut dapat diketahui melalui hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, 2% lelaki dan wanita muda dengan usia antara 15 dan 24 tahun dilaporkan melakukan hubungan seksual di luar pernikahan, di mana 11% dari mereka mengalami kehamilan yang tidak diharapkan.⁷

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa jumlah kasus HIV tahun 2018 sebanyak 34 orang dengan rentang usia 15-50 tahun.⁸ 1 orang usia 15-19 tahun, 4 orang usia 20-24 tahun, 28 orang usia 25-49 tahun, dan 1 orang usia tidak kurang dari 50 tahun. Sementara kasus AIDS tercatat 38 orang terindikasi yang terdiri dari 3 orang usia 20-24 tahun, 31 orang usia 25-49 tahun, dan 4 orang usia tidak lebih dari 50 tahun.

⁵ Fanny Septiany Rahayu, "Kehamilan Remaja Di Luar Pernikahan Berdasarkan Sudut Pandang Teori Holisme Dan Humanistik Abraham Maslow," *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal* Vol. 3 No. (2020): 211–20. Hlm. 211

⁶ Suharni and Mohd Haramen, "Dampak Negatif Pergaulan Bebas Terhadap Generasi Muda Menurut Tinjauan Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pengajaran Dan Kajian Islam* 1, no. 1 (2021): 27–46. Hlm 44.

⁷ Rachmadya Wira Shakti, Andrei Ramani, and Ni'mal Baroya, "Hubungan Status Berpacaran, Paparan Media, Teman Sebaya Dan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Pria Di Indonesia (Analisis Lanjut Data SDKI 2017)," *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic* 2, no. 1 (2022): 22–36. Hlm. 24.

⁸ Aida Rusmariana and Wiwiek Natalya, "Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Tentang HIV/AIDS Untuk Meningkatkan Motivasi Remaja Dalam Mencegah Seks Bebas," *Jurnal Batik Mu* 2, no. 1 (2020).

Para pelaku seks bebas tersebut di antaranya ada yang telah menyadari dan membutuhkan pertolongan serta bimbingan agar terbebas dari jeratan seks bebas. Hal tersebut berdasarkan studi pendahuluan di Pondok Pesantren Alif Lam Mim Kajen Kabupaten Pekalongan. Terdapat pasien seks bebas yang melakukan konsultasi dengan pengasuh pondok tersebut agar dapat keluar dari lingkaran seks bebas. Pondok Pesantren Alif Lam Mim ini merupakan satu di antara banyak pesantren di Kabupaten Pekalongan yang digunakan oleh para santri untuk mencari ilmu terutama keagamaan.

Pengasuh pesantren tersebut, *Ustadz* H. Ghulam Akhyar Rikza, S. Ag, juga membuka pelayanan bimbingan atau konsultasi pada pasien seks bebas. Tidak mudah dalam memberikan pengertian kepada orang yang telah masuk ke dunia seks bebas karena persoalan seks seseorang termasuk hal yang sifatnya privat atau privasi sehingga sulit untuk mengungkapkannya.⁹ Oleh karena itu dibutuhkan suatu strategi komunikasi kepada pelaku seks bebas agar proses komunikasi mampu bergerak dengan baik dan pesan pun dapat diterima dengan mudah oleh komunikan yang dalam hal ini adalah pelaku seks bebas.

Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim, *Ustadz* H. Ghulam Akhyar Rikza, S. Ag pada pasien seks bebas di pondok tersebut agar terlepas dari jeratan seks bebas. Oleh karenanya, diharapkan strategi tersebut dapat

⁹ Nawir Arsyad Akbar, "Seksualitas Seseorang Adalah Privasi," [republika.co.id](https://www.republika.co.id), 2021, <https://www.republika.co.id/berita/r30rqc396/seksualitas-seseorang-adalah-privasi>. Diakses 20 Desember 2022.

diterapkan pada pelaku seks bebas lainnya sehingga dapat keluar dari perilaku seks bebas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks di atas, peneliti merumuskan masalah untuk didiskusikan dalam riset ini yakni:

1. Bagaimana latar belakang pasien seks bebas sebagai komunikan?
2. Bagaimana karakteristik pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim sebagai komunikator?
3. Bagaimana strategi komunikasi pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim terhadap pasien seks bebas?

C. Tujuan Penelitian

Sebagai hasil pernyataan masalah yang telah disebutkan di atas, penelitian ini berusaha:

1. Untuk mengetahui latar belakang pasien seks bebas sebagai komunikan.
2. Untuk mengetahui karakteristik pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim sebagai komunikator.
3. Untuk mengetahui strategi komunikasi pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim terhadap pasien seks bebas.

D. Kegunaan Penelitian

Berikut adalah kegunaan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Riset ini dimaksudkan agar dapat menjadi sokongan ilmiah dan pemikiran terhadap pembaharuan terkhusus dalam komunikasi interpersonal.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi lebih lanjut dan referensi bagi khalayak tentang bagaimana strategi komunikasi interpersonal dapat dilakukan khususnya dalam menanggulangi atau membantu para pasien/pelaku seks bebas agar dapat sembuh ataupun lepas dari dunia seks bebas.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah proses kontak dua orang atau lebih yang bertukar makna melalui bahasa lisan dan nonverbal. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi verbal langsung antara beberapa orang.¹⁰ Selama berkomunikasi, komunikator dapat memperoleh tanggapan langsung dari komunikan.

¹⁰ Zaenal Mukarom, *Teori-Teori Komunikasi Berdasarkan Konteks*, Cet. Ke-1 (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2021), hlm 89.

Agar komunikasi interpersonal dapat berjalan sesuai dengan harapan, dibutuhkan suatu strategi komunikasi.¹¹ Menurut Anwar Arifin, beberapa strategi komunikasi tersebut yaitu *pertama redundancy/repetition* yakni pengulangan pesan, *kedua* informatif yaitu pesan untuk memberikan penerangan, *ketiga* persuasif ialah memengaruhi dengan bujukan, dan *keempat* koersif merupakan perintah atau paksaan disertai sanksi atau hukuman.

b. Perilaku Seks Bebas

Perilaku seks bebas adalah aktivitas seksual mulai dari paling ringan sampai tahap senggama yang dilakukan baik sesama jenis maupun berlainan jenis dan atas kesepakatan kedua belah pihak (bukan paksaan), di luar ikatan resmi (pernikahan) baik secara hukum maupun agama.¹² Adapun bentuk-bentuk perilaku seks bebas yaitu mulai dari berfantasi, perpegangan tangan, berpelukan yang kemudian berlanjut dengan ciuman meraba payudara dan alat kelamin, hingga bersenggama atau berhubungan badan.¹³

2. Penelitian Relevan

Beberapa riset yang relevan dengan strategi komunikasi interpersonal seks bebas telah ada sebelumnya, di antaranya adalah sebagai berikut:

¹¹ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, ed. Tjun Surjaman, ketujuh (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). Hlm. 21.

¹² Indah Puspitasari, "Pengaruh Peran Orang Tua, Teman Sebaya Dan Ketaatan Beragama Terhadap Perilaku Seks Pranikah," *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* Vol.13 No. (2022): 392–99, <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/1539>. Hlm. 393.

¹³ Puspitasari, "Pengaruh Peran Orang Tua, Teman..." Hlm. 393.

- a. Wa Nur Fida dkk. : “Strategi Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Anak Remaja dalam Menghadapi Pergaulan Bebas di Negeri Tulehu Kabupaten Maluku Tengah”

Objek riset ini yaitu strategi komunikasi interpersonal sedangkan masalahnya yakni pergaulan bebas. Metode yang digunakan ialah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Adapun hasil penelitian yaitu komunikasi interpersonal yang dibangun orang tua melalui didikan, bimbingan, nasihat, serta arahan. Namun, tidak semuanya berhasil dalam mencegah anak agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas.¹⁴

Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan media online yang banyak memberikan dampak pada penciptaan dan pengelolaan karakter, sikap serta tingkah laku para remaja di Negeri Tulehu Kabupaten Maluku Tengah. Meskipun sama-sama membahas mengenai komunikasi interpersonal, namun penelitian tersebut berfokus pada komunikasi orang tua kepada anak agar tidak terjerumus pergaulan bebas. Sedangkan penelitian ini berfokus pada komunikasi pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim terhadap pasien seks bebas sehingga subjeknya berbeda.

¹⁴ Wa Nur Fida, A. Alimuddin Unde, and Arianto Arianto, “Strategi Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Anak Remaja Dalam Menghadapi Pergaulan Bebas Di Negeri Tulehu Kabupaten Maluku Tengah,” *MEDIALOG : Jurnal Ilmu Komunikasi* II, no. I (2019): 22–30.

- b. Muhammad Arif Mappa: “Komunikasi Interpersonal Dalam Merubah Perilaku Remaja Di Desa Tojo Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah”

Penelitian tersebut memiliki objek berupa komunikasi interpersonal. Masalah penelitian tersebut yakni perilaku remaja. Metode penelitian yakni deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menerangkan bahwa komunikasi interpersonal sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan perilaku remaja terutama ketika menasihatinya. Untuk membangun komunikasi interpersonal tersebut dapat melalui empat hal yakni *Respect* atau menghargai/menghormati, *Empathy*, *Audible* atau pesan yang disampaikan dapat didengarkan atau dimengerti, *Clarity* atau jelas, dan yang terakhir *Humble* atau rendah hati.¹⁵

Persamaan yang terlihat dalam penelitian ini ialah terletak pada sumber data. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Penelitian tersebut dilaksanakan Desa Tojo Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah, sedangkan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Alif Lam Mim Kajeun Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah.

¹⁵ Muhammad Arif Mappa, “Komunikasi Interpersonal dalam Merubah Perilaku Remaja di Desa Tojo Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Makassar: *digilibadmin.unismuh.ac.id*, 2019), hlm. 5.

- c. Aziz Arouf dan Vinisa Nurul Aisyah: “Strategi Keterbukaan Diri Pendamping Kepada Anak-Anak Korban Kekerasan Seksual Di Surakarta

Objek penelitian Aziz dan Vinisa yaitu strategi ketebukaan dengan masalah yakni kekerasan seksual. Jenis penelitian yakni deskriptif kualitatif dan *purposive sampling* sebagai teknik penentuan informan. Teknik pengumpulan data yakni *indepth-interview* dan observasi. Menurut Aziz dan Vinisa, prosedur pengungkapan diri para pendamping dalam penelitiannya berbeda pendekatan di setiap area. Di ruang publik atau wilayah terbuka, menggunakan strategi kolaborasi antara pihak internal dengan eksternal.

Adapun tugas pendampingan antar tim pendamping didasarkan dengan data tentang korban. Pendamping mengambil pendekatan empatik dalam suasana pribadi untuk menumbuhkan kenyamanan dan kepercayaan. Pada *blind area*, strateginya ialah dengan memberikan respon semaksimal mungkin agar anak-anak mau untuk memberikan informasi. Sementara pada *unkown area*, tidak dapat ditelusuri karena merupakan takdir masa depan korban setelah kasus selesai.¹⁶

¹⁶ Azis Arouf and Vinisa Nurul Aisyah, “Strategi Keterbukaan Diri Oleh Pendamping Kepada Anak-Anak Korban Kekerasan Seksual Di Surakarta,” *Jurnal Komunikasi* 15, no. 1 (2020): 35–48, <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol15.iss1.art3>. Hlm. 36.

Penelitian oleh Aziz dan Vinisa tersebut berkaitan dengan riset ini yakni membahas mengenai komunikasi interpersonal hanya saja fokus penelitian mereka terletak pada strategi pengungkapan diri pendamping kepada para korban *sexual violence* (kekerasan seksual) yang notabennya masih anak-anak. Sementara fokus penelitiannya adalah strategi komunikasi pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim kepada pasien seks bebas.

- d. Hani dan Maya: “Komunikasi Interpersonal untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Korban *Catchcalling*”

Penelitian ini memiliki objek berupa proses komunikasi interpersonal yang dilakukan pendamping di Komunitas Samahita Bandung. Adapun masalah penelitian yakni *catchcalling*. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan studi pustaka.

Dalam penelitian tersebut, dijelaskan bahwa untuk komunikasi interpersonal pendamping diawali dengan analisis dan validasi kronologi korban terlebih dahulu. Kemudian untuk membangun kepercayaan korban, dibutuhkan waktu hingga tiga kali pertemuan. Dalam proses pendampingan tersebut, analisis pesan verbal dan non verbal dilakukan untuk mempelajari bagaimana tindakan yang tepat digunakan pendamping kepada korban.

Adapun pendamping dalam penelitian tersebut memposisikan diri sebagai teman cerita untuk korban.¹⁷ Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah masalah penelitian yaitu *catchcalling* sementara riset ini masalahnya seks bebas. Persamaan terletak pada metode yang digunakan yakni kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

- e. Asri Fitri Yati mengenai: “Hubungan Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Remaja Kelas XI Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul Tahun 2018”

Objek penelitian Asri yakni hubungan komunikasi interpersonal orang tua dengan perilaku seksual remaja. Masalah penelitian yaitu perilaku seksual remaja. Jenis penelitian korelasi, rancangan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa nilai p sebesar 0,00 (0,05) menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal remaja dan aktivitas seksual remaja berkorelasi signifikan.¹⁸

Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pandak Bantul akan berperilaku lebih bijaksana menyangkut seksual jika kemampuan komunikasi interpersonal terhadap orang tuanya juga lebih baik. Terlihat jelas bahwa penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Perbedaan tersebut terlihat dalam pendekatan yang digunakan. Asri

¹⁷ Hani Tertia and Maya Amalia Oesman Palapah, “Komunikasi Interpersonal Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Korban Catcalling,” *Prosiding Hubungan Masyarakat* 7, no. 1 (2021): 156–59. Hlm. 156.

¹⁸ Fitri Asri Yati, “Hubungan Komunikasi Interpersonal Orangtua Dengan Perilaku Seksual Remaja Kelas XI Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul,” *Naskah Publikasi*, 2018.

menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan riset ini memakai pendekatan kualitatif. Sementara letak persamaannya yaitu membahas mengenai komunikasi interpersonal dan perilaku seksual.

Secara ringkas beberapa penelitian yang relevan di atas digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	“Strategi Komunikasi Interpersonal Orang Tua terhadap Anak Remaja dalam Menghadapi Pergaulan Bebas di Negeri Tulehu Kabupaten Maluku Tengah”.	Membahas mengenai komunikasi interpersonal.	Subjek penelitian tersebut adalah orang tua dan anak sedangkan penelitian ini pengasuh pondok pesantren Alif Lam Mim dan pasien seks bebas di pesantren tersebut.
2.	“Komunikasi Interpersonal Dalam Merubah Perilaku Remaja Di Desa Tojo	Sumber data yaitu primer dan sekunder.	Lokasi penelitian tersebut dilaksanakan di

	Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah”.		Di Desa Tojo Kecamatan Tojo Kabupaten Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Alif Lam Mim Kajen Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah.
3.	“Strategi Keterbukaan Diri Pendamping Kepada Anak-Anak Korban Kekerasan Seksual Di Surakarta”.	Membahas mengenai komunikasi interpersonal.	Fokus penelitian tersebut yaitu strategi pengungkapan diri pendamping kepada anak-anak korban kekerasan

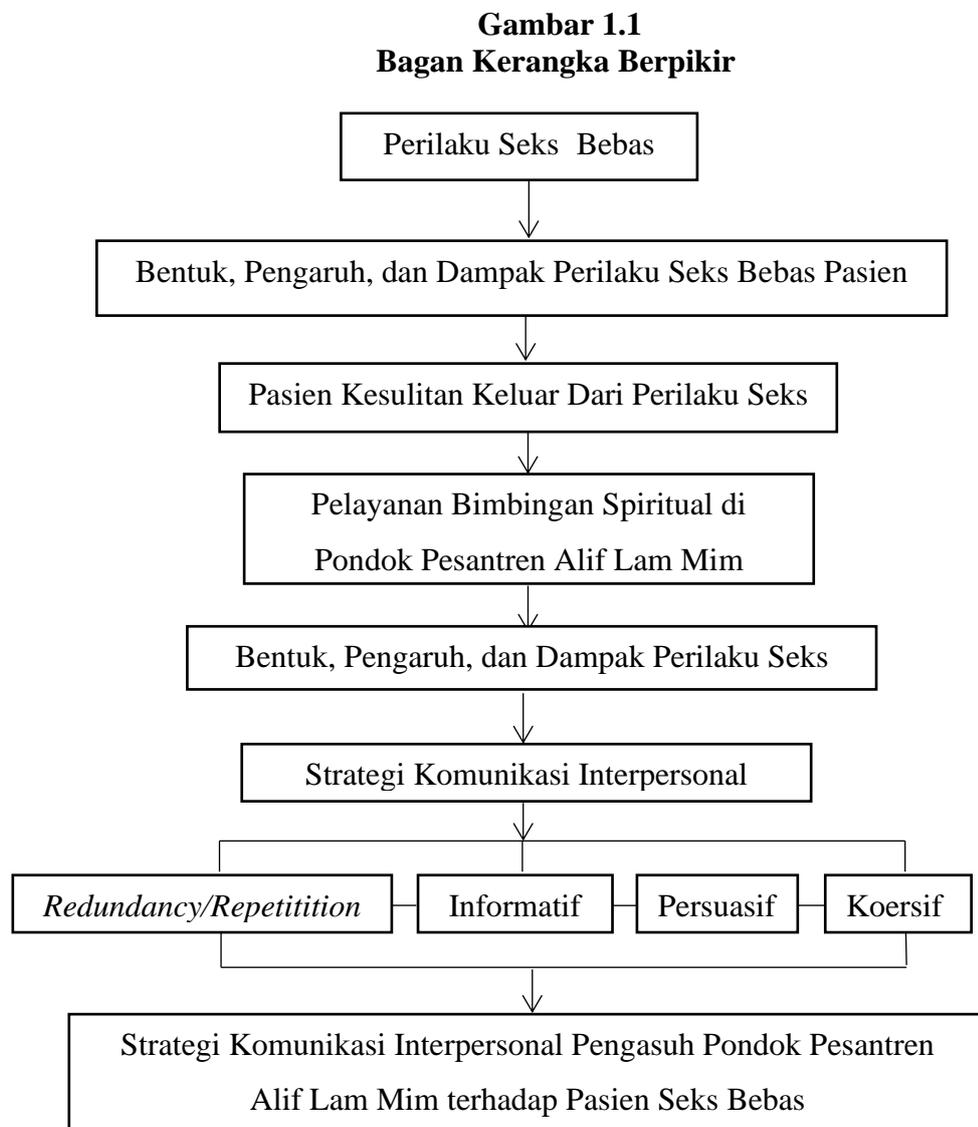
			seksual sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi komunikasi interpersonal pengasuh pesantren kepada pasien seks bebas.
4.	“Komunikasi Interpersonal untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Korban <i>Catchcalling</i> ”.	Metode yang digunakan yakni kualitatif pendekatan studi kasus.	Masalah penelitian tersebut ialah <i>catchcalling</i> sedangkan penelitian ini masalahnya seks bebas.
5.	“Hubungan Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Perilaku Seksual	Membahas mengenai perilaku	Penelitian tersebut yaitu kuantitatif

Remaja Kelas XI Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul Tahun 2018”.	seksual.	sedangkan penelitian ini yaitu kualitatif.
--	----------	--

Sumber: Peneliti

3. Kerangka Berpikir

Inti dasar penelitian ini digambarkan melalui bagan di bawah ini:



Gambaran penelitian ini yaitu berawal dari perilaku seks bebas yang dilakukan oleh beberapa masyarakat khususnya di Kabupaten Pekalongan. Perilaku seks bebas tersebut memiliki beragam bentuk, hal yang memengaruhi, dan dampak yang ditimbulkan. Beberapa diantara pelaku seks bebas tersebut kemudian telah memiliki kesadaran bahwa perilakunya tidaklah terpuji. Meskipun demikian mereka kesulitan untuk keluar dari lingkaran seks bebas secara penuh. Kemudian hadirlah Pondok Pesantren Alif Lam Mim yang membawa secercah harapan bagi mereka.

Pondok di Kajen Kabupaten Pekalongan ini membuka layanan bimbingan yang dilakukan salah satu pengasuhnya, *Ustadz* H. Ghulam Akhyar Rikza, S. Ag. Salah satu bimbingan tersebut ialah bimbingan spiritual bagi pasien seks bebas. Bimbingan tersebut dilaksanakan oleh pengasuh pesantren kepada para pasien seks bebas melalui komunikasi interpersonal.

Penelitian ini menggunakan teori interpersonal. Penelitian ini kemudian akan menganalisis bagaimana komunikasi interpersonal yang dilakukan pengasuh pesantren pada pasien seks bebas berdasarkan strategi komunikasi interpersonal Anwar Arifin yang terdapat 4 teknik yaitu *redundancy/repetition*, informatif, persuasif, dan koersif.

Melalui analisis tersebut kemudian menghasilkan strategi komunikasi interpersonal pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim

terhadap pasien seks bebas sehingga pasien tersebut dapat keluar dari perilaku seks bebas mereka.

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin memahami sepenuhnya konteks sosial dan mengidentifikasi pola komunikasi antara pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim dengan pasien pesantren yang melakukan seks bebas dimana hal tersebut bersifat dinamis dan penuh makna sehingga tidak dapat diukur dengan angka.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang ditujukan untuk memberikan gejala, fakta, atau peristiwa dalam beberapa cara secara sistematis dan akurat, tentang ciri-ciri populasi atau wilayah tertentu.¹⁹ Sedangkan jenis penelitian studi kasus menurut Hardani dkk. ialah suatu metode untuk menghimpun dan menganalisis data tentang suatu kasus.

Kasus tersebut biasanya berupa masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, namun dapat juga sesuatu yang tidak dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilannya.²⁰ Studi kasus dipilih karena relevan dengan masalah yang ada di penelitian yaitu mengenai seks bebas.

¹⁹ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 54.

²⁰ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Hlm. 64.

Studi kasus banyak dilakukan karena didorong oleh keperluan pemecahan masalah. Pada penelitian ini pemecahan masalah dilakukan melalui strategi komunikasi yang mana dicari dalam riset ini.

3. Sumber Data

Sumber data riset ini ialah primer dan sekunder. Data primer diambil melalui wawancara. Wawancara dilakukan dengan Pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim dan pasien seks bebas. Adapun jumlah pasien seks bebas yang diwawancarai sebanyak 3 dari 20 orang berdasarkan kesediaan pasien untuk dijadikan narasumber. Sementara sumber sekunder diperoleh melalui buku-buku, literatur atau bacaan yang memiliki relevansi dengan riset ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Wawancara. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini ialah wawancara terbuka dan tertutup. Wawancara terbuka atau tidak terstruktur dilakukan dengan narasumber yakni pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas dengan kata lain peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.²¹ Sedangkan wawancara tertutup dilakukan dengan pasien seks bebas. wawancara tertutup tersebut dilakukan untuk menjaga kerahasiaan pasien.

²¹ Hardani et al, hlm. 50.

b. Dokumentasi. Pengumpulan data juga diperoleh dengan cara dokumentasi, yaitu mengambil data yang diperoleh melalui dokumen.²² Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa kata-kata, gambar, atau memorabilia seseorang, dan dokumen lain berkaitan dengan Pondok Pesantren Alif Lam Mim.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data memakai Miles and Huberman (pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan). Data pertama dikumpulkan terlebih dahulu, perolehan data melalui wawancara. Data yang sudah terkumpul kemudian direduksi (merangkum, pemilihan hal pokok, fokus hal terpenting). Adapun penyajian data dilakukan dalam bentuk tulisan yang sifatnya naratif. Terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi.

6. Pengujian keabsahan data

Pengujian dilakukan dengan cara *credibility*. Uji *credibility* dilaksanakan dengan cara triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh melalui sumber lain. Apabila menguji kredibilitas data tentang komunikator (pengasuh Pondok Pesantren Alim Lam Mim), maka pengumpulan dan pengujian dilakukan kepada komunikan (pasien seks bebas), begitupun sebaliknya.

²² Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Hlm. 150.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi informasi yang menjadi latar belakang masalah penelitian, rumusan, tujuan penelitian, kegunaan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan standar atau sistematika penulisan.

BAB II : STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN PERILAKU SEKS BEBAS

Berisi dua sub bab yaitu *pertama* membahas strategi komunikasi interpersonal dan *kedua* membahas perilaku seks bebas.

BAB III : KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENGASUH PONDOK PESANTREN ALIF LAM MIM TERHADAP PASIEN SEKS BEBAS

Membahas tiga sub bab yakni sebagai berikut:

- A. Gambaran umum Pondok Pesantren Alif Lam Mim Gejlik Kajen.
- B. Latar belakang pasien seks bebas sebagai komunikan.
- C. Karakteristik pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim sebagai komunikator.
- D. Strategi komunikasi interpersonal pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim

BAB IV : ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENGASUH PONDOK PESANTREN ALIF LAM MIM TERHADAP PASIEN SEKS BEBAS

Membahas tiga sub bab yaitu:

- A. Analisis latar belakang pasien seks bebas sebagai komunikan.

- B. Analisis karakteristik pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim sebagai komunikator.
- C. Analisis strategi komunikasi interpersonal pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim terhadap pasien seks bebas

BAB V : PENUTUP

Berisi simpulan dari berbagai pembahasan dalam bab-bab utama dan saran-saran untuk pembaca terkait pembahasan utama masalah dalam skripsi

DAFTAR PUSTAKA

Berisi identitas semua buku, jurnal, ensiklopedia laporan penelitian, dan sumber-sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut.

Latar belakang pasien seks bebas sebagai komunikan ialah berasal dari keluarga yang memiliki permasalahan yakni perceraian, perselingkuhan dan tempramen. Hal tersebut memengaruhi kondisi psikis pasien sehingga mereka berupaya menanggulangnya namun karena usia yang masih remaja mengakibatkan kelirunya mengambil tindakan. Ditambah dengan perkembangan teknologi dan pengaruh teman sebaya serta kurangnya pengawasan dan bimbingan mengakibatkan pasien salah jalan dan berujung pada seks bebas.

Adapun latar belakang pendidikan agama yang dimiliki pasien seks bebas masih minim karena hanya menempuh TPQ dan madrasah diniyah. Pengetahuan yang diperoleh pasien seks bebas hanya berfokus pada baca tulis Al-Qu'an dan tata cara beribadah. Sehingga pondasi agama yang seharusnya dapat menjadi pegangan hidup agar tidak terjun ke jurang kemaksiatan tidak peroleh secara maksimal oleh pasien seks bebas.

Oleh karenanya, hal tersebut memengaruhi pasien melakukan seks bebas. Tindakan pasien yang melakukan seks bebas menunjukkan bahwa ia jauh dengan Sang Pencipta. Hal tersebut terlihat berdasarkan

perilakunya yang meskipun aktif dalam organisasi keagamaan yakni remaja masjid, namun tetap melakukan seks bebas.

Karakteristik pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim sebagai komunikator yaitu kredibel berupa amanah, daya tarik berupa sikap yang dewasa, intelektual berupa mampu memahami kondisi pasien seks bebas, keterpercayaan karena mampu memahami permasalahan pasien seks bebas, kepekaan sosial yakni berusaha memberikan ketentraman melalui hal yang disukai berkaitan dengan alam.

Kematangan emosional berupa mampu mengelola emosi agar selalu tercipta suasana yang menyenangkan, berorientasi pada kondisi psikologis pasien seks bebas yakni mencermati pasien seks bebas saat komunikasi berlangsung untuk menentukan sikap, dan ramah yakni selalu bersemangat dan antusias saat komunikasi berlangsung.

Strategi komunikasi interpersonal pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim terhadap pasien seks bebas yakni mengulang-ulang pesan yang termasuk dalam teknik repetisi (*redundancy*), memberikan berbagai informasi yang membangun merupakan teknik informatif, bujukan secara tidak langsung melalui *shock* terapi yang merupakan teknik persuasif sedangkan paksaan (*koersif*) tidak dilakukan dalam strategi pengasuh.

Untuk mendukung strategi tersebut, diawali dengan niat baik yakni membantu pasien agar dapat keluar dari seks bebas dan melakukan dzikir yaitu pengingat agar pasien senantiasa melibatkan Allah dalam segala

urusannya. Dengan demikian, saat pasien hendak melakukan seks bebas maka ia akan berpikir ulang karena terus mengingat Allah.

B. Saran

Ilmu pengetahuan selalu berkembang oleh karenanya setiap penelitian tentu menghasilkan penelitian lain yang lebih tumbuh dan membangun, begitu pula dalam penelitian ini. Guna penelitian selanjutnya peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi yang belum melakukan perilaku seks bebas, agar tidak melakukan hal tersebut karena banyak dampak negatif yang akan diterima dibandingkan positif. Serta apabila telah masuk ke dalam seks bebas akan merasakan kesulitan keluar karena berakibat ketergantungan.
2. Bagi orang yang sedang terjerumus dalam seks bebas hendaknya mencari orang yang kredibel untuk membantu.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai efektivitas strategi komunikasi interpersonal pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim terhadap pasien seks bebas.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator SMA N 3 Cikarang Utara. "Strategi Komunikasi (Pengertian, Teknik, Langkah Dan Hambatan)." sman3cikarangutara.sch.id, 2020. <https://sman3cikarangutara.sch.id/read/4/strategi-komunikasi-pengertian-teknik-langkah-dan-hambatan>.
- Akbar, Nawir Arsyad. "Seksualitas Seseorang Adalah Privasi." republika.co.id, 2021. <https://www.republika.co.id/berita/r30rqc396/seksualitas-seseorang-adalah-privasi>.
- Arouf, Azis, and Vinisa Nurul Aisyah. "Strategi Keterbukaan Diri Oleh Pendamping Kepada Anak-Anak Korban Kekerasan Seksual Di Surakarta." *Jurnal Komunikasi* 15, no. 1 (2020): 35–48. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol15.iss1.art3>.
- Aw, Suranto. *Komunikasi Interpersonal*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Desi Damayani Pohan, and Ulfi Sayyidatul Fitria. "Jenis-Jenis Komunikasi." *Cybernitcs Vol 2 No.* (2021).
- DeVito, Joseph A. *The Interpersonal Communication Book Fourteenth Edition*. Edited by Kieran Fleming. 14th ed. Edinburgh Gate: Pearson Education, 2016.
- Dewi, Ratyana. "Implementasi Pendidikan Seks Bagi Remaja Untuk Pencegahan Perilaku Seks Bebas Dalam Keluarga Muslim Di Bedoho Sooko Ponorogo." *Theses.Uin-Malang* 33, no. 1 (2022): 1–176.
- Diraseda, Yosie. "Konseling Spiritual Terhadap Warga Binaan Yang Tidak Terpenuhi Kebutuhan Seksualnya (Studi Di LAPAS Kelas II A)." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2020, 1–46. <http://repository.uinbanten.ac.id/5031/>.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Edited by Tjun Surjaman. Ketujuh. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Fahlevi, Felya Anggraini. "Peran Komunikasi Interpersonal Costumer Service PT. Telekomunikasi Indonesia Datel Tenggarong Dalam Menangani Keluhan Pelanggan Pada Jaringan Internet" 10, no. 2 (2022): 114–28.
- Fatmawati, Nurul. "Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi Yang Berintegritas Dan Penuh Semangat." Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/13988/Berkomunikasi-Secara-Efektif-Ciri-Pribadi-yang-Berintegritas-Dan-Penuh-Semangat.html>.

- Fida, Wa Nur, A. Alimuddin Unde, and Arianto Arianto. "Strategi Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Anak Remaja Dalam Menghadapi Pergaulan Bebas Di Negeri Tulehu Kabupaten Maluku Tengah." *MEDIALOG : Jurnal Ilmu Komunikasi II*, no. I (2019): 22–30.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Andriani Helmina, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Edited by Husnu Abadi. Cetakan 1. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hasan, M Ali, Masail Fiqhiyah, Al-haditsah Pada Masalah-masalah Kontemporer, and Hukum Islam. "M. Ali Hasan, Masail Fiqhiyah Al-Haditsah Pada Masalah-Masalah Kontemporer Hukum Islam , (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996) h. 79 1," 1996, 1–9.
- Kamuslengkap. "Arti Kata 'Interpersonal' Bahasa Inggris Dalam Bahasa Indonesia." kamuslengkap.id, n.d.
- Liliweri, Alo. *Komunikasi Antarpersonal*. Cetakan Pe. Jakarta: Kencana, 2015.
- Makarim, Fadhli Rizal. "Catat, Ini 7 Dampak Seks Bebas Bagi Kesehatan Fisik Dan Mental." Halodoc.com, 2022. <https://www.halodoc.com/artikel/catat-ini-7-dampak-seks-bebas-bagi-kesehatan-fisik-dan-mental>.
- Mappa, Muhammad Arif. "KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MERUBAH PERILAKU REMAJA DI DESA TOJO KECAMTAN TOJO KABUPATEN TOJO UNA-UNA PROVINSI SULAWESI TENGAH." *Skripsi Sarjana Sosial*, 2019, ii–76.
- Mukarom, Zaenal. *Teori-Teori Komunikasi*. Pertama. Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.
- . *Teori-Teori Komunikasi Berdasarkan Konteks*. Edited by Anwar Holid. Cet. Ke-1. Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2021.
- Narasumber 1. "Wawancara Narasumber 1." 2023.
- Narasumber 2. "Wawancara Narasumber 2." 2023.
- Narasumber 3. "Wawancara Narasumber 3." 2023.
- Novitasari, Dhini Wahyuni, and Laily Nikmah. "Persepsi Remaja Kelas XI Terhadap Perilaku Seks Bebas Di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan Kabupaten Sleman Yogyakarta." *Naskah Publikasi*, 2017, 1–20.
- Pane, Merry Dame Cristy. "Pengaruh Seks Bebas Terhadap Kesehatan Mental." Aladokter.com, 2022. <https://www.aladokter.com/selain-menularkan-penyakit-seks-bebas-berisiko-mengganggu-kesehatan-mental#:~:text=Perlu>

diketahui%2C perilaku seks bebas,seks oral atau seks anal.

- Pohan, Desi Damayani, and Ulfi Sayyidatul Fitria. "Jenis Jenis Komunikasi." *Journal Educational Research and Social Studies* 2 (2021): hal. 31.
- Puspitasari, Indah. "Pengaruh Peran Orang Tua, Teman Sebaya Dan Ketaatan Beragama Terhadap Perilaku Seks Pranikah." *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* Vol.13 No. (2022): 392–99. <https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/1539>.
- Rahayu, Fanny Septiany. "Kehamilan Remaja Di Luar Pernikahan Berdasarkan Sudut Pandang Teori Holisme Dan Humanistik Abraham Maslow." *Prophetic: Professional, Empathy and Islamic Counseling Journal* Vol. 3 No. (2020): 211–20.
- Rikza, Ghulam Akhyar. "Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren Alif Lam Mim." 2023.
- Rusmariana, Aida, and Wiwiek Natalya. "Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Tentang HIV/AIDS Untuk Meningkatkan Motivasi Remaja Dalam Mencegah Seks Bebas." *Jurnal Batik Mu* 2, no. 1 (2020).
- Selyna, Metta, Metta Puspita Dewi, and Manggala Wiriya Tantra. "Implementasi Teknik Komunikasi Penyuluh Agama Buddha Dalam Menguatkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Kabupaten Banjarnegara." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8, no. 1 (2022): 19–28. <https://doi.org/10.53565/pssa.v4i1.423>.
- Shakti, Rachmadya Wira, Andrei Ramani, and Ni'mal Baroya. "Hubungan Status Berpacaran, Paparan Media, Teman Sebaya Dan Peran Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Pria Di Indonesia (Analisis Lanjut Data SDKI 2017)." *BIOGRAPH-I: Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic* 2, no. 1 (2022): 22–36.
- Suharni, and Mohd Haramen. "Dampak Negatif Pergaulan Bebas Terhadap Generasi Muda Menurut Tinjauan Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pengajaran Dan Kajian Islam* 1, no. 1 (2021): 27–46.
- Syahputra, Rizki. "Strategi Pemasaran Dalam Alquran Tentang Promosi Penjualan." *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 6, no. 2 (2019): 83–88. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v6i2.8>.
- Tertia, Hani, and Maya Amalia Oesman Palapah. "Komunikasi Interpersonal Untuk Menumbuhkan Kepercayaan Diri Korban Catcalling." *Prosiding Hubungan Masyarakat* 7, no. 1 (2021): 156–59.
- Yati, Fitri Asri. "Hubungan Komunikasi Interpersonal Orangtua Dengan Perilaku Seksual Remaja Kelas XI Di SMK Negeri 1 Pandak Bantul." *Naskah Publikasi*, 2018.

Yuniza, Imardiani, and Popy Pratama. "Hubungan Pola Komunikasi Keluarga Dengan Prilaku Seksual Bebas Pada Remaja" 13, no. 2 (2022): 483–92. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/muqoddimah/article/view/3257>.